

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Bangunan Pengolahan air buangan Industri Gula ini menggunakan unit pengolahan : Saluran Pembawa, Bar Screen, *Dissolved Air Flotation*, Ekualisasi, *Activated Sludge*, *Secondary Clarifier* dan *Sludge Drying Bed*.
2. Pengolahan lumpur sisa dari unit *Dissolved Air Flotation* dan *Secondary Clarifier* diolah pada unit *Sludge Drying Bed*.
3. Dari diagram alir dan neraca massa yang dibuat, beberapa parameter dalam limbah Industri Gula dapat diturunkan sampai memenuhi standar baku mutu. Didapatkan hasil kandungan parameter limbah sebagai berikut :

No.	Parameter	Baku Mutu	Effluent
1.	BOD	60 mg/l	30 mg/l
2.	COD	100 mg/l	70 mg/l
3.	TSS	50 mg/l	18,75 mg/l
4.	pH	6 – 9	7,19

5.2 Saran

1. Dalam perancangan bangunan pengolahan air buangan perlu memperhatikan karakteristik air limbah dan debit air yang diolah sehingga unit pengolah mampu bekerja secara optimal.
2. Perlu mempertimbangkan pemilihan lokasi, sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
3. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang diperlukan, tanpa mengurangi fungsi unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.